

ABSTRAK

Anisa Ibrahim. 2014 Tradisi Samrah Pada Pesta Pernikahan Oleh Keturunan Arab di Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Zulkifli, S.Pd, M.Sn dan pembimbing II Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn.

Samrah merupakan salah satu tradisi kebudayaan Arab yang kini telah berkembang pada sebagian masyarakat Gorontalo keturunan Arab. *Samrah* adalah tradisi berbentuk tarian yang dilaksanakan pada *malam pacar* oleh keturunan Arab. *Malam pacar* adalah malam yang dilakukan oleh keluarga dari masing-masing kedua mempelai di rumah calon mempelai pria dan wanita. Malam itu biasanya diisi dengan kesenian *Burdha* di rumah mempelai wanita dengan menghias tangan calon pengantin putri menggunakan *Hena* (KutekPacar), *Burdha* ini diiringi dengan membaca shalawat nabi, sebaliknya di rumah mempelai pria akan dilaksanakan *Samrah* dalam arti mempelai pria bahagia akan melepas masa lajangnya. Dengan melihat fenomena ini peneliti merumuskan masalah yakni untuk mengetahui bentuk penyajian *Samrah* pada pesta pernikahan oleh keturunan Arab.

Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana seluruh data yang tersedia yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya disimpulkan agar dapat mengetahui bentuk penyajian *samrah* pada pesta pernikahan keturunan Arab di Kelurahan Limba B. berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya suatu aturan yang menjadi ketetapan pada proses pelaksanaan *Samrah*.

Kata Kunci : Tradisi *Samrah*, Bentuk Penyajian.